

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran Roda Putar Aksara “ROPUSA” yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik Kelas III MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. Pada bab ini akan disajikan deskripsi penyajian hasil uji coba analisis data, dan revisi produk.

#### **A. Penyajian Data Uji Coba**

##### **1. Analisis Kebutuhan**

Untuk mengetahui kebutuhan pengguna mengenai media pembelajaran yang perlu dikembangkan, peneliti melakukan analisa kebutuhan dengan menggunakan observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran dan peserta didik kelas III MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi bahwa penting bagi seorang guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran tujuannya sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan informasi berupa materi pelajaran. Dengan adanya pengembangan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini, diharapkan peserta didik menjadi lebih tertarik serta mudah untuk mengingat macam-macam Aksara Jawa *legena* yang telah

disampaikan. Hal tersebut dikarenakan media ini belum pernah digunakan di MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung.<sup>73</sup>

Media pembelajaran yang diharapkan guru pengampu Bahasa Jawa dan peserta didik pada penelitian dan pengembangan ini adalah yang menarik, dan mampu menjadi sarana yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi pengenalan Aksara Jawa ini. Karena materi Aksara Jawa ini nantinya akan terus bersambung materinya hingga jenjang SMA/ sederajat. Maka dari itu, materi pengenalan ini harus benar-benar tertanam agar nantinya peserta didik dapat terus mengikuti perkembangan materi antar jenjang pendidikan.<sup>74</sup>

Pembelajaran yang telah berlangsung selama ini masih sangat terbatas dalam hal penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas papan tulis dan beberapa poster dinding. Dikarenakan minimnya media pembelajaran, guru biasa menyampaikan materi ajar dengan sangat membosankan. Hal ini mengakibatkan peserta didik untuk menghafal dengan cara yang membosankan pula. Selain media yang kurang menarik, peserta didik sudah pesimis dapat menguasai materi Aksara Jawa *legena* karena dirasa sangat sulit. Karena beberapa faktor yang dianggap peneliti sangat fatal ini, peneliti berupaya melakukan pengembangan terhadap salah satu media pembelajaran yang dirasa dapat membantu masalah yang sedang dihadapi. Pengembangan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan guru dan peserta didik kelas III MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung pada tanggal 05 Oktober 2018

<sup>74</sup> *Ibid*

diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Selain itu juga membantu peserta didik untuk selalu fokus dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

## **2. Deskripsi Produk**

Produk yang dihasilkan adalah berupa Roda Putar Aksara “ROPUSA” untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas III MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. Media pembelajaran yang disajikan memuat empat keterampilan berbahasa diantaranya: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan memuat kompetensi dasar yang dijadikan acuan dalam menyusun media pembelajaran Roda Putar Aksara “ROPUSA” tersebut. Kompetensi dasar menyimak yakni peserta didik diharapkan mampu merespon dan melakukan tindakan sesuai instruksi yang diterima. Kompetensi dasar berbicara yakni peserta didik mampu mengungkapkan informasi yang telah diterima. Kompetensi dasar membaca yakni peserta didik mampu memahami tulisan Aksara Jawa *legena*. Kompetensi dasar menulis yakni peserta didik mampu mengeja dan menyalin tulisan menggunakan Aksara Jawa *legena* atau sebaliknya.

Jenis pengenalan Aksara Jawa yang dipilih dalam media pembelajaran ini adalah Aksara Jawa *legena*. Artinya aksara jawa yang tidak menggunakan sandhangan. Tema ini merupakan tema terakhir pada semester II. Tujuan pemilihan tema ini adalah karena materi Aksara Jawa ini nantinya akan terus bersambung materinya hingga jenjang SMA/ sederajat. Maka dari itu, materi

pengenalan ini harus benar-benar tertanam agar nantinya peserta didik dapat terus mengikuti perkembangan materi antar jenjang pendidikan. Berdasarkan teori pembelajaran bahasa untuk pembelajar muda, peserta didik pada usia sekolah dasar akan lebih tertarik dengan media pembelajaran yang tidak hanya memuat tulisan namun juga disertai gambar, karena dapat menarik bagi perhatian peserta didik.

Tujuan pengembangan media pembelajaran ini secara umum adalah untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran untuk mengenalkan Aksara Jawa *legena* kepada peserta didik dengan cara yang tidak biasa. Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar Aksara Jawa serta memotivasi mereka agar dapat meningkatkan hasil belajar. Media ini dibuat semenarik mungkin untuk membantu peserta didik mengingat Aksara Jawa dengan mudah, sehingga peserta didik nantinya akan memahami jika Aksara Jawa tersebut disusun dalam bentuk kata maupun kalimat.

Nama produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah ROPUSA. ROPUSA ini merupakan singkatan dari Roda Putar Aksara. Nama ini dipilih karena terdiri dari roda yang dapat diputar dan di atasnya dibubuhi Aksara Jawa. Media roda putar aksara ini terdiri dari beberapa komponen. Komponen yang pertama yaitu papan yang berbentuk seperti roda atau lingkaran. Papan ini peneliti bagi menjadi 10 bagian. Setiap bagiannya akan terdiri atas 2 bagian, untuk memudahkan menyebutnya peneliti menamai segitiga dalam dan segitiga luar. Fungsi dari kedua segitiga tersebut sangatlah

berbeda. Segitiga dalam berisikan bunyi dari salah satu aksara jawa *legena*. Sedangkan segitiga luar, sengaja peneliti desain lebih luas daripada segitiga dalam karena segitiga luar berfungsi sebagai tempat untuk peserta didik menuliskan bentuk dari aksara jawa *legena*. Segitiga luar di desain dengan penuh warna.



Gambar 4.1  
Media Roda Putar Aksara “ROPUSA”  
nampak atas



Gambar 4.2  
Desain Media Roda Putar Aksara  
Pertama



Gambar 4.3  
Desain Media Roda Putar Aksara  
Kedua

Komponen yang kedua yaitu spinner. Tak lain tak bukan, spinner ini memang sebuah alat bermain. Karena media ini mengusung konsep “Belajar sambil bermain”, maka alat ini dihadirkan untuk menambah semangat peserta didik untuk ingin tahu fungsi alat ini dalam media pembelajaran. Penggunaan

spinner dalam media ini adalah sebagai alat penunjuk Aksara. Dimana panah penunjuk ini berhenti, maka Aksara itulah yang harus ditulis oleh peserta didik pada tempat yang telah disediakan.



Gambar 4.4  
*Spinner sebagai alat penunjuk*

Komponen yang ketiga yaitu kayu penyangga atau kaki yang terpasang dibawah papan. Kaki penyangga ini difungsikan untuk memproporsionalkan media roda putar aksara dengan tinggi tubuh peserta didik. Aspek kenyamanan juga harus diperhitungkan karena akan sangat mempengaruhi konsentrasi peserta didik dalam mengerjakan evaluasi dalam media ini.

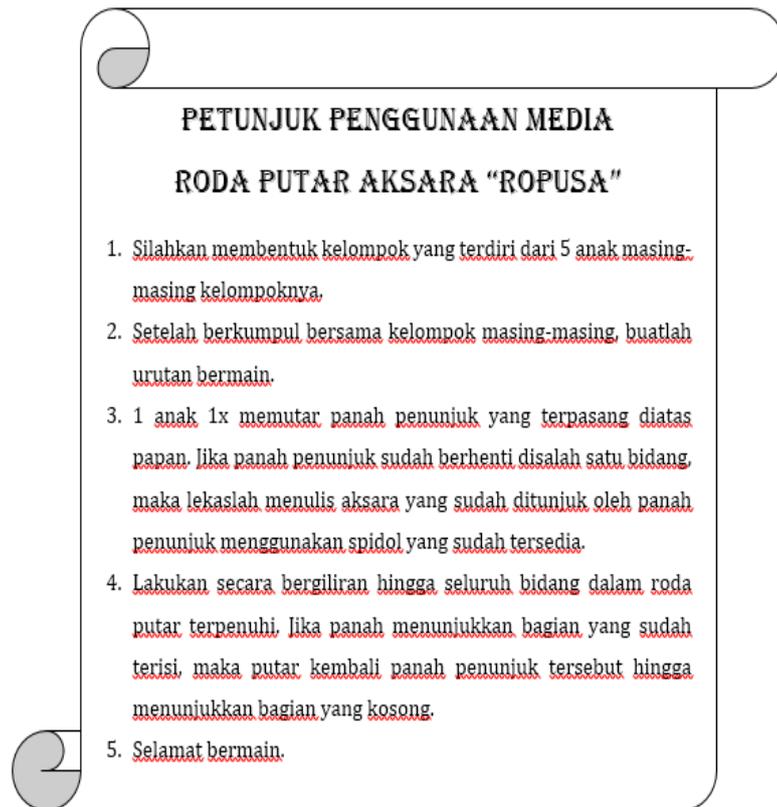


Gambar 4.5  
*Kaki penyangga media Roda Putar Aksara ketika terbuka*



Gambar 4.6  
*Kaki penyangga media Roda Putar Aksara ketika tertutup/sedang tidak terpakai*

Komponen yang keempat yaitu petunjuk penggunaan media. Bagian ini tertera petunjuk atau instruksi bagaimana cara menggunakan media roda putar aksara yang baik dan benar. Posisi penempatan petunjuk berada dibagian bawah media Roda Putar Aksara “ROPUSA”.



Gambar 4.7  
*Petunjuk penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA”*

## **B. Analisis Data**

Uji kelayakan media pembelajaran Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dilakukan melalui empat tahap uji coba yaitu yang pertama adalah uji coba terhadap ahli media, yang kedua yaitu uji coba terhadap ahli materi, yang ketiga yaitu uji coba terhadap guru pengampu, dan yang keempat atau yang terakhir yaitu uji coba terhadap sekelompok peserta didik yang terdiri dari 26 peserta

didik. Uji terhadap ahli media pembelajaran dilakukan kepada dua dosen Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam yaitu Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd., dan Dr. Adi Wijayanto, S.Os.,S.Kom.,M.Pd. Uji terhadap ahli materi pembelajaran dilakukan kepada Dosen Pembelajaran Bahasa Jawa yaitu Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I., dan kepada guru pengampu Bahasa Jawa kelas III MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung yaitu Alin Nurohmah, S.Pd.I. Uji coba lapangan dilakukan kepada guru pengampu Bahasa Jawa kelas III MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung yaitu Alin Nurrohmah, S.Pd.I. Sedangkan uji coba terhadap sekelompok peserta didik dilakukan kepada peserta didik kelas III MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung.

Komponen penilaian meliputi aspek kelayakan kualitas media, aspek kelayakan penyajian media dan aspek efisiensi dan efektivitas media. Data yang diperoleh pada tahap uji coba ini adalah data verbal dan data nonverbal. Data verbal berupa tanggapan serta saran yang ditulis oleh para ahli pada kolom komentar dan saran yang telah disediakan dalam angket, sedangkan data nonverbal diperoleh dari pengisian angket yang berupa skor penilaian terhadap masing-masing aspek.

## **1. Analisis Data Hasil Uji Ahli dan Uji Coba Lapangan Komponen Kelayakan Media**

Produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini diuji oleh dua ahli dalam bidang kelayakan media maupun kelayakan materi. Instrumen kelayakan media ini meliputi aspek kelayakan kualitas media, aspek kelayakan penyajian media dan aspek

efisiensi dan efektivitas media. Berikut akan dipaparkan hasil uji ahli dan uji lapangan terhadap kelayakan media.

**a. Aspek Kelayakan Kualitas Media**

Komponen penilaian pertama adalah aspek kelayakan kualitas media yang terdiri dari beberapa indikator penilaian. Berikut disajikan data hasil uji coba ahli terhadap komponen kelayakan kualitas media. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.1 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Kualitas Media Oleh Dua Ahli Media**

No.	Indikator / Sub Komponen Kelayakan Kualitas Media	HU 1	HU 2
1.	Kerapian bentuk media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	2	3
2.	Keamanan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” bagi pengguna	4	3
3.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” memiliki kekuatan tidak rusak setelah sekali digunakan	2	3
4.	Ketepatan pemilihan bahan dasar media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	2	4
5.	Kesesuaian Aksara Jawa yang disajikan dengan materi Bahasa Jawa kelas III MI/SD	3	3
6.	Ketepatan pemilihan ukuran pada setiap bagian bunyi aksara Jawa	4	3
7.	Ketepatan pemilihan ukuran media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	3	4
8.	Kemenarikan warna-warna pada media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	2	4
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Kelayakan Kualitas Media (%)</b>		<b>68,75%</b>	<b>84,38%</b>

Komponen kelayakan kualitas media ini mendapatkan skor 68,75% dari ahli media pertama dan 84,38% dari ahli media kedua sehingga tergolong layak untuk diimplementasikan dengan revisi. Terdapat 8 butir penilaian pada aspek kelayakan kualitas media ini dengan bermacam-

macam skor pada masing-masing komponen. Diantara kedepalapan komponen tersebut, ada beberapa komponen yang mendapatkan skor maksimal yaitu 4. Ini berarti media sudah baik dan layak untuk diimplementasikan. Namun, akan lebih baik dan layak lagi apabila direvisi sesuai masukan dari para ahli.

Kerapian bentuk media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dirasa sudah baik, karena pembuatannya menggunakan alat ukur supaya mendapatkan hasil yang memuaskan. Sedangkan untuk keamanan, sudah tidak diragukan lagi media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dikembangkan menggunakan bahan-bahan yang tidak membahayakan peserta didik usia kelas III MI/SD. Selain aman untuk digunakan, media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini juga memiliki kekuatan tidak mudah rusak setelah digunakan lebih dari satu kali.

Ketetapan pemilihan bahan pun melalui beberapa pertimbangan, selain faktor usia peserta didik kelas III SD/MI juga mengingat keamanan bagi mereka. Postur tubuh yang belum begitu tinggi juga menjadi pertimbangan untuk pemilihan ukuran media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini. Untuk menambah daya tarik, media ini juga didesain dengan macam-macam warna. Setelah mendapatkan masukan dari para ahli, maka peneliti melakukan revisi terhadap media. Media yang telah direvisi kemudian dilakukan uji coba terhadap guru dilapangan. Berikut disajikan data hasil uji coba guru dilapangan terhadap aspek kelayakan

kualitas media. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.2 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Kualitas Media Oleh Guru dilapangan**

No.	Indikator / Sub Komponen Kelayakan Kualitas Media	HU (Hasil Uji)
1.	Kerapian bentuk media Roda Putar Aksara "ROPUSA"	3
2.	Keamanan media Roda Putar Aksara "ROPUSA" bagi pengguna	4
3.	Media Roda Putar Aksara "ROPUSA" memiliki kekuatan tidak rusak setelah sekali digunakan	4
4.	Ketepatan pemilihan bahan dasar media Roda Putar Aksara "ROPUSA"	4
5.	Kesesuaian Aksara Jawa yang disajikan dengan materi Bahasa Jawa kelas III MI/SD	4
6.	Ketepatan pemilihan ukuran pada setiap bagian bunyi aksara Jawa	4
7.	Ketepatan pemilihan ukuran media Roda Putar Aksara "ROPUSA"	4
8.	Kemenarikan warna-warna pada media Roda Putar Aksara "ROPUSA"	4
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Kelayakan Kualitas Media (%)</b>		<b>96,88%</b>

Komponen kelayakan kualitas media mendapatkan skor rata-rata 96,88% dari guru pengampu Bahasa Jawa di MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. Terdapat 8 butir penilaian yang dinilai pada aspek kelayakan kualitas media yang hampir keseluruhan mendapat skor maksimal yaitu 4 dan hanya 1 butir penilaian yang mendapat skor 3. Berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada komponen kelayakan kualitas media ini, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media Roda Putar Aksara "ROPUSA" ini layak digunakan tanpa revisi.

## b. Aspek Kelayakan Penyajian Media

Aspek penilaian yang kedua adalah kelayakan penyajian media. Berikut disajikan data hasil uji coba ahli dan uji coba lapangan terhadap aspek kelayakan penyajian. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.3 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Penyajian Media Oleh Dua Ahli Media**

No.	Indikator / Sub Komponen Kelayakan Penyajian Media	HU 1	HU 2
1.	Petunjuk penggunaan produk disampaikan dengan jelas	2	4
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik	4	4
3.	Penyajian media mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran	4	4
4.	Media mendukung peserta didik untuk mampu belajar mengenal aksara Jawa secara mandiri	4	3
5.	Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik	4	3
6.	Penggunaan media Roda Putar Aksara "ROPUSA" berpusat pada peserta didik	4	3
7.	Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam penggunaan media Roda Putar Aksara "ROPUSA"	4	4
8.	Keterjalinan komunikasi interaktif antar peserta didik dalam penggunaan media Roda Putar Aksara "ROPUSA"	4	4
9.	Media Roda Putar Aksara "ROPUSA" dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	4	3
10.	Media Roda Putar Aksara "ROPUSA" dapat menambah variasi guru dalam mengenalkan aksara Jawa	4	4
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Kelayakan Penyajian Media (%)</b>		<b>95,00%</b>	<b>90,00%</b>

Komponen kelayakan penyajian media ini mendapatkan skor rata-rata 95,00% dari ahli media yang pertama dan 90,00% dari ahli media yang kedua. Maka dapat disimpulkan bahwa media Roda Putar Aksara "ROPUSA" ini dapat digunakan tanpa revisi. Terdapat 10 butir penilaian

pada aspek kelayakan penyajian ini dan hampir keseluruhan mendapatkan skor maksimal yaitu 4 dari kedua ahli media.

Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dilengkapi petunjuk penggunaan, tujuannya agar memudahkan pengguna memahami bagaimana cara menggunakannya. Bahasa yang digunakan peneliti untuk memaparkan perintah penggunaannya pun sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik. Mengingat peserta didik yang masih berada dikelas bawah, yang berusia dibawah 10 tahun, maka peneliti menggunakan Bahasa sehari-hari agar peserta didik mudah untuk memahaminya.

Penyusunan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini salah satunya bertujuan agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga guru hanya sebagai fasilitator bagi mereka. Pusat pembelajaran pun ada pada peserta didik. Hal ini kembali pada hakikat kurikulum 2013 yang berorientasi pada pembelajaran berpusat pada peserta didik. Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dikembangkan agar dapat mendukung peserta didik untuk belajar Aksara Jawa secara mandiri.

Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” merupakan media yang dirancang penggunaannya secara berkelompok, sehingga dapat dipastikan akan terjadi komunikasi interaktif antar peserta didik pada saat memainkan media ini. Selain itu, peneliti juga mengharapkan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini juga dapat memicu motivasi belajar Aksara Jawa peserta didik kelas III. Salah satu tujuan dari pengembangan ini adalah meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa kelas III MI Baitur Rohman

Bantengan Bandung Tulungagung khususnya materi pengenalan Aksara Jawa. Hadirnya media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini juga dapat menambah variasi guru dalam mengenalkan Aksara Jawa *legena*.

Setelah dilakukan uji ahli kemudian dilakukan uji coba terhadap guru dilapangan. Berikut disajikan data hasil uji coba guru dilapangan terhadap aspek kelayakan penyajian media. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.4 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Penyajian Media Oleh Guru dilapangan**

No.	Indikator / Sub Komponen Kelayakan Penyajian Media	HU (Hasil Uji)
1.	Petunjuk penggunaan produk disampaikan dengan jelas	3
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik	4
3.	Penyajian media mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran	4
4.	Media mendukung peserta didik untuk mampu belajar mengenal aksara Jawa secara mandiri	4
5.	Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik	4
6.	Penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” berpusat pada peserta didik	4
7.	Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	4
8.	Keterjalinan komunikasi interaktif antar peserta didik dalam penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	4
9.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	4
10.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat menambah variasi guru dalam mengenalkan aksara Jawa	4
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Kelayakan Penyajian Media (%)</b>		<b>97,50%</b>

Komponen kelayakan penyajian media mendapatkan skor rata-rata 97,50% dari guru pengampu Bahasa Jawa di MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. Terdapat 10 butir penilaian yang dinilai pada aspek kelayakan kualitas media yang hampir keseluruhan

mendapat skor maksimal yaitu 4 dan hanya 1 butir penilaian yang mendapat skor 3. Berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada komponen kelayakan penyajian media ini, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini layak digunakan tanpa revisi.

### c. Aspek Efisiensi dan Efektivitas Media

Aspek penilaian yang ketiga adalah aspek efisiensi dan efektivitas media. Berikut disajikan hasil uji ahli dan uji coba lapangan terhadap guru pengampu. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.5 Data Hasil Uji Ahli Komponen Efisiensi dan Efektivitas Media  
Oleh Dua Ahli Media**

No.	Indikator / Sub Komponen Efisiensi dan Efektivitas Media	HU 1	HU 2
1.	Efisiensi media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dalam kaitannya dengan waktu	4	3
2.	Efisiensi media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dalam kaitannya dengan biaya	4	4
3.	Efisiensi media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dalam kaitannya dengan tenaga	4	4
4.	Efektivitas media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat mencapai tujuan pembelajaran	4	4
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Komponen Efisiensi dan Efektivitas Media (%)</b>		<b>100%</b>	<b>93,75%</b>

Komponen efisiensi dan efektivitas media ini mendapatkan skor rata-rata 100% dari ahli media yang pertama dan 93,75% dari ahli media yang kedua. Maka dapat disimpulkan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dapat digunakan tanpa revisi. Terdapat 4 butir penilaian pada aspek efisiensi dan efektivitas ini dan hampir keseluruhan mendapatkan skor maksimal yaitu 4 dari kedua ahli media.

Penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini sangatlah mudah dan sederhana, jadi tidak banyak menyita waktu. Mengingat pelajaran Bahasa Jawa adalah muatan lokal yang tidak banyak mendapat jam pelajaran, yakni 2x35 menit/minggu. Untuk biaya pembuatannya, sangatlah ekonomis. Tidak membutuhkan banyak bahan dan mudah dicari disekitar kita. Sedangkan tenaga yang dibutuhkan media ini juga tidak banyak, jika kita bersungguh-sungguh untuk membuatnya. Namun, jangan salah. Meskipun media ini sederhana dan ekonomis, dapat digunakan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.

Setelah dilakukan uji ahli kemudian dilakukan uji coba terhadap guru dilapangan. Berikut disajikan data hasil uji coba guru dilapangan terhadap aspek efisiensi dan efektivitas media. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli media dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.6 Data Hasil Uji Ahli Komponen Efisiensi dan Efektivitas Media  
Oleh Guru dilapangan**

No.	Indikator / Sub Komponen Efisiensi dan Efektivitas Media	HU (Hasil Uji)
1.	Efisiensi media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dalam kaitannya dengan waktu	4
2.	Efisiensi media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dalam kaitannya dengan biaya	4
3.	Efisiensi media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dalam kaitannya dengan tenaga	4
4.	Efektivitas media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat mencapai tujuan pembelajaran	4
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Komponen Efisiensi dan Efektivitas Media (%)</b>		<b>100%</b>

Komponen efisiensi dan efektivitas media mendapatkan skor rata-rata 100% dari guru pengampu Bahasa Jawa di MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. Terdapat 4 butir penilaian yang dinilai pada aspek efisiensi dan efektivitas media yang keseluruhan mendapat skor maksimal yaitu 4. Berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada komponen efisiensi dan efektivitas media ini, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini layak digunakan tanpa revisi.

## **2. Analisis Data Hasil Uji Ahli dan Uji Coba Lapangan Komponen Kelayakan Materi**

Produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini diuji oleh seorang ahli dalam bidang kelayakan materi dan seorang guru dilapangan. Instrument kelayakan materi ini meliputi aspek kelayakan kualitas media, aspek kelayakan penyajian media dan aspek kelayakan penyajian materi dengan media. Berikut akan dipaparkan hasil uji ahli dan uji lapangan terhadap kelayakan materi.

### **a. Aspek Kesesuaian Materi dalam Media dengan Kurikulum**

Aspek penilaian kelayakan materi yang pertama adalah aspek kesesuaian materi dalam media dengan kurikulum. Berikut disajikan hasil uji ahli dan uji coba lapangan terhadap ahli materi dan guru dilapangan. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli materi dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.7 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kesesuaian Materi dalam Media dengan Kurikulum Oleh Ahli Materi**

No.	Indikator / Sub Komponen Kesesuaian Materi dalam Media dengan Kurikulum	HU (Hasil Uji)
1.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dengan kompetensi dasar Bahasa Jawa semester 2	3
2.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dengan indikator Bahasa Jawa semester 2	3
3.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dengan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa semester 2	3
4.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dan materi dengan tahap berpikir peserta didik kelas III MI/SD	3
5.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dengan karakter peserta didik kelas III MI/SD	3
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Komponen Kesesuaian Materi Dalam Media Dengan Kurikulum (%)</b>		<b>75,00%</b>

Komponen kesesuaian materi dalam media dengan kurikulum ini mendapatkan skor rata-rata 75,00% dari ahli materi. Maka dapat disimpulkan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dapat digunakan tanpa revisi. Terdapat 5 butir penilaian pada aspek kesesuaian materi dalam media dengan kurikulum ini dan keseluruhan mendapatkan skor 3 dari ahli materi.

Setelah dilakukan uji ahli kemudian dilakukan uji coba terhadap guru dilapangan. Berikut disajikan data hasil uji coba guru dilapangan terhadap aspek kesesuaian materi dalam media dengan kurikulum. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli materi dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.8 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kesesuaian Materi dalam Media dengan Kurikulum Oleh Guru dilapangan**

No.	Indikator / Sub Komponen Kesesuaian Materi dalam Media dengan Kurikulum	HU (Hasil Uji)
1.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dengan kompetensi dasar Bahasa Jawa semester 2	4
2.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dengan indikator Bahasa Jawa semester 2	4
3.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dengan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa semester 2	4
4.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dan materi dengan tahap berpikir peserta didik kelas III MI/SD	4
5.	Kesesuaian media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dengan karakter peserta didik kelas III MI/SD	4
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Komponen Kesesuaian Materi Dalam Media Dengan Kurikulum (%)</b>		<b>100%</b>

Komponen kesesuaian materi dalam media dengan kurikulum mendapatkan skor rata-rata 100% dari guru pengampu Bahasa Jawa di MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. Terdapat 5 butir penilaian yang dinilai pada aspek kesesuaian materi dalam media dengan kurikulum yang keseluruhan mendapat skor maksimal yaitu 4. Berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada komponen kesesuaian materi dalam media dengan kurikulum ini, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini layak digunakan tanpa revisi.

#### **b. Aspek Penyajian Materi dalam Media**

Aspek penilaian kelayakan materi yang kedua adalah aspek penyajian materi dalam media. Berikut disajikan hasil uji ahli dan uji coba lapangan terhadap ahli materi dan guru pengampu. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli materi dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.9 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Penyajian Materi dalam Media Oleh Ahli Materi**

No.	Indikator / Sub Komponen Kelayakan Penyajian Materi dalam Media	HU (Hasil Uji)
1.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” disusun sesuai tingkat kesukaran Aksara Jawa	2
2.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” memuat Aksara Jawa secara lengkap	3
3.	Daya dukung materi terhadap stimulasi perkembangan Aksara Jawa	2
4.	Kejelasan sasaran penggunaan	3
5.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan belajar anak	4
6.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan anak	4
7.	Mendukung pencapaian KI, KD, dan indikator pencapaian hasil	2
8.	Mengacu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik	3
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Komponen Kelayakan Penyajian Materi dalam Media (%)</b>		<b>71,88%</b>

Komponen kelayakan penyajian materi dalam media ini mendapatkan skor rata-rata 71,88% dari ahli materi. Maka dapat disimpulkan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dapat digunakan tanpa revisi. Terdapat 8 butir penilaian pada aspek kelayakan penyajian materi dalam media ini dan beberapa butir penilaian mendapatkan skor maksimal yaitu 4 dari ahli materi.

Setelah dilakukan uji ahli kemudian dilakukan uji coba terhadap guru dilapangan. Berikut disajikan data hasil uji coba guru dilapangan terhadap aspek kelayakan penyajian materi dalam media. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli materi dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.10 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Penyajian Materi dalam Media Oleh Guru dilapangan**

No.	Indikator / Sub Komponen Kelayakan Penyajian Materi dalam Media	HU (Hasil Uji)
1.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” disusun sesuai tingkat kesukaran Aksara Jawa	3
2.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” memuat Aksara Jawa secara lengkap	4
3.	Daya dukung materi terhadap stimulasi perkembangan Aksara Jawa	4
4.	Kejelasan sasaran penggunaan	4
5.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan belajar anak	4
6.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan anak	4
7.	Mendukung pencapaian KI, KD, dan indikator pencapaian hasil	4
8.	Mengacu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik	4
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Komponen Kelayakan Penyajian Materi dalam Media (%)</b>		<b>96,88%</b>

Komponen kelayakan penyajian materi dalam media mendapatkan skor rata-rata 96,88% dari guru pengampu Bahasa Jawa di MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. Terdapat 8 butir penilaian yang dinilai pada aspek kelayakan penyajian materi dalam media yang hampir keseluruhan mendapat skor maksimal yaitu 4. Berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada komponen kelayakan penyajian materi dalam media ini, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini layak digunakan tanpa revisi.

#### **c. Aspek Kelayakan Penyajian Pembelajaran dengan Media**

Aspek penilaian kelayakan materi yang ketiga adalah aspek kelayakan penyajian pembelajaran dengan media. Berikut disajikan hasil uji ahli dan uji coba lapangan terhadap ahli materi dan guru pengampu.

Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli materi dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.11 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Penyajian Pembelajaran dengan Media Oleh Ahli Materi**

No.	Indikator / Sub Komponen Penyajian Pembelajaran dengan Media	HU (Hasil Uji)
1.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik	4
2.	Penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” berpusat pada peserta didik	3
3.	Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	4
4.	Keterjalinan komunikasi interaktif antar peserta didik dalam penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	3
5.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	3
6.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat menambah variasi guru dalam memperkenalkan aksara Jawa	3
7.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat memunculkan konsep cara belajar mengenal aksara Jawa	3
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Penyajian Pembelajaran dengan Media (%)</b>		<b>82,14%</b>

Komponen kelayakan penyajian pembelajaran dengan media ini mendapatkan skor rata-rata 82,14% dari ahli materi. Maka dapat disimpulkan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dapat digunakan tanpa revisi. Terdapat 7 butir penilaian pada aspek kelayakan penyajian pembelajaran dengan media ini dan beberapa butir penilaian mendapatkan skor maksimal yaitu 4 dari ahli materi.

Setelah dilakukan uji ahli kemudian dilakukan uji coba terhadap guru dilapangan. Berikut disajikan data hasil uji coba guru dilapangan terhadap aspek kelayakan penyajian pembelajaran dengan media. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para ahli materi dan juga guru pengampu.

**Tabel 4.12 Data Hasil Uji Ahli Komponen Kelayakan Penyajian Pembelajaran Oleh Guru dilapangan**

No.	Indikator / Sub Komponen Kelayakan Penyajian Pembelajaran dengan Media	HU (Hasil Uji)
1.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik	4
2.	Penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” berpusat pada peserta didik	4
3.	Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	4
4.	Keterjalinan komunikasi interaktif antar peserta didik dalam penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA”	4
5.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	4
6.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat menambah variasi guru dalam memperkenalkan aksara Jawa	4
7.	Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” dapat memunculkan konsep cara belajar mengenal aksara Jawa	4
<b>Rata-rata Jumlah Hasil Uji Penyajian Pembelajaran dengan Media (%)</b>		<b>100%</b>

Komponen kelayakan penyajian pembelajaran dengan media mendapatkan skor rata-rata 100% dari guru pengampu Bahasa Jawa di MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. Terdapat 7 butir penilaian yang dinilai pada aspek kelayakan penyajian pembelajaran dengan media yang keseluruhan mendapat skor maksimal yaitu 4. Berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada komponen kelayakan penyajian pembelajaran dengan media ini, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini layak digunakan tanpa revisi.

### 3. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

##### 1) Validitas Konstruk

Validitas konstruk biasanya diperoleh dari hasil uji terhadap para ahli. Berikut pemaparan data hasil uji validitas soal *pre test* dan *post test*.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Ahli Soal *Pre Test***

No.	Indikator Validasi	No. Soal				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan materi atau indikator	4	4	4	4	4
2	Ketepatan penggunaan kata atau Bahasa	3	3	3	4	3
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	4	4	4	3
4	Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan dalam soal	3	3	4	4	4
Jumlah skor		13	14	15	16	14
Nilai Maksimal		16	16	16	16	16
Prosentase		81.25	87.5	93.75	100	87.5

Berdasarkan hasil uji validitas pada ahli, maka ke 5 butir soal *pre test* yang diujikan sudah masuk dalam kategori sangat valid. Artinya soal tersebut sudah bisa digunakan untuk mengambil data dilapangan.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Ahli Soal *Post Test***

No.	Indikator Validasi	No. Soal				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan materi atau indikator	4	4	4	4	4
2	Ketepatan penggunaan kata atau Bahasa	3	3	3	4	3
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	4	4	4

4	Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan dalam soal	3	3	4	4	4
Jumlah skor		14	14	15	16	15
Nilai Maksimal		16	16	16	16	16
Prosentase		87.5	87.5	93.75	100	93.75

Berdasarkan hasil uji validitas pada ahli, maka ke 5 butir soal *post test* yang diujikan sudah masuk dalam kategori sangat valid. Artinya soal tersebut sudah bisa digunakan untuk mengambil data lapangan.

## 2) Validitas Empiris

Peneliti mengambil 10 anak sebagai responden untuk menguji validitas empiris dari soal *post test* yang digunakan. Berikut adalah pemaparan data dari hasil uji lapangan.

**Tabel 4.15 Skor Uji Validitas**

No.	Butir Soal				
	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5
1	2	1	1	2	3
2	1	2	2	2	2
3	2	2	1	1	2
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3
6	3	2	2	3	3
7	1	1	1	1	2
8	2	3	1	3	2
9	1	1	1	3	3
10	3	3	3	3	3

Selanjutnya nilai pada tabel 4.15 dianalisis menggunakan *SPSS for Windows 20.00* untuk mengetahui kevalidan masing-masing butir soal. Adapun hasil output perhitungan *SPSS 20.00 for Windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Output Uji Validitas**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal No.1	8.80	6.988	.820	.838	.840
Soal No.2	8.80	7.210	.760	.605	.854
Soal No.3	9.20	7.067	.746	.669	.860
Soal No.4	8.70	7.823	.642	.552	.884
Soal No.5	8.30	8.931	.761	.797	.870

Hasil output uji validitas menunjukkan bahwa semua item mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0.631, sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 item soal dalam *post test* adalah valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Setelah melakukan uji validitas, maka peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan perhitungan dengan *SPSS 20.00 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Hasil Output Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Croncach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.896	5

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* (0.896)  $> r_{tabel}$  (0,631), dan dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal tersebut reliabel, dan dapat digunakan untuk mengambil data dilapangan.

#### 4. Analisis Data Hasil Uji Keefektifan Penggunaan Media ROPUSA

Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” yang sudah direvisi berdasarkan saran dari para ahli, kemudian diuji cobakan dilapangan. Uji coba lapangan dilakukan di MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung dengan mengambil kelas 3A sebagai kelas control dan kelas 3B sebagai kelas eksperimen. Mengingat terbatasnya waktu penelitian, maka uji coba lapangan ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pembelajaran dengan waktu 5x35 menit. Agar peneliti lebih mudah dalam menganalisis data, maka peneliti memberikan kode pada setiap peserta didik. Kode yang peneliti berikan adalah huruf A (kelas eksperimen) dan huruf B (kelas control) yang kemudian diikuti nomor absen.

Adapun daftar nama yang dijadikan sebagai data penelitian beserta kodenya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Data Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Kode	No.	Nama	Kode
1	Ahmad Alif Rozikin	A1	1	Adelia Cahya Wiyantika	B1
2	Alifiandri Vaneza Putri	A2	2	Ahmad Azis Firdaus	B2
3	Aura Mardiana Putri Irawati	A3	3	Amanda Nasyuwa Aulia	B3
4	Aurellia Zahra Shafina	A4	4	Arselling Eka Ardelina	B4
5	Azka Dannis Choiru Zamzami	A5	5	Bintang Erlangga	B5
6	Azra Aliya Muthmainna	A6	6	Dewi Fatimatuz Zahro`I	B6
7	Cantika Rindi Dewi Lestari	A7	7	Dinda Suci Lestari	B7
8	Dzakiyyah Chairunnisa K. W.	A8	8	Etwin Bagos Setiawan	B8
9	Elsa Aulia Firnanda	A9	9	Hanifha Aprilia Lailani	B9

10	Febryan Dwi Alfino	A10	10	Hendrik Risky Kurniawan	B10
11	Galang Oktavano	A11	11	Karisma Yogi Dwi Agustina	B11
12	Indah Savira Maulidya	A12	12	Khansa Nadhifa Salsabila	B12
13	Khalyca Helena Putri Siswoyo	A13	13	Laudia Cinta Afrista	B13
14	Lovely Mefriadi	A14	14	Lukman Khoirul Anwar	B14
15	Muhammad Ahsani Suhono	A15	15	Muchamad Alfin Saputra	B15
16	Muhammad Labib Mustofa	A16	16	Muhammad Ichwan Firdaus	B16
17	Pavita Zaneta Thisa	A17	17	Nur Zahra Sofia	B17
18	Raihan Javier Sugianto	A18	18	Raihan Abiyyu Raziq	B18
19	Sevia Zulianti Fajarina	A19	19	Renanda Awang Sandy Setiawan	B19
20	Wahyu Eka Safitri	A20	20	Resi Tia Ananta	B20
			21	Zulfa Maulida Sahela	B21

Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kelas 3A dan 3B homogen atau tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Untuk melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan data hasil penilaian *pre test*.

#### a. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data dari dua kelompok penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *One Way Anova*. Data dikatakan homogen jika taraf signifikansi  $\geq 0,05$ . Jika data memiliki taraf signifikansi  $< 0,05$ , maka data dikatakan tidak homogen. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah hasil penilaian *pre test* peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.19 Hasil Penilaian *Pre Test* Peserta Didik dari Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1	A1	68	1	B1	78
2	A2	74	2	B2	67
3	A3	73	3	B3	70
4	A4	83	4	B4	60
5	A5	67	5	B5	70
6	A6	83	6	B6	78
7	A7	75	7	B7	72
8	A8	71	8	B8	68
9	A9	84	9	B9	78
10	A10	78	10	B10	89
11	A11	69	11	B11	76
12	A12	64	12	B12	65
13	A13	50	13	B13	50
14	A14	78	14	B14	75
15	A15	66	15	B15	67
16	A16	50	16	B16	74
17	A17	76	17	B17	82
18	A18	60	18	B18	78
19	A19	78	19	B19	79
20	A20	73	20	B20	70
			21	B21	73

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20.00 for Windows*. Adapun hasil output uji homogenitas data adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.20 Hasil Output Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.245	1	47	.265

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Test of Homogeneity of Variances* adalah  $0.265 > 0,05$ . Jadi dapat

disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *I-Sample Kolmogorov Smirnov*. Pada pengujian ini, data dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi  $\geq 0,05$ . Jika data memiliki taraf signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah data hasil nilai *Post Test* peserta didik.

**Tabel 4.21 Hasil *Post Test* Peserta Didik dari Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1	A1	79	1	B1	78
2	A2	82	2	B2	67
3	A3	85	3	B3	80
4	A4	85	4	B4	60
5	A5	80	5	B5	95
6	A6	88	6	B6	78
7	A7	79	7	B7	72
8	A8	90	8	B8	68
9	A9	80	9	B9	78
10	A10	79	10	B10	89
11	A11	80	11	B11	76
12	A12	85	12	B12	60
13	A13	92	13	B13	69
14	A14	100	14	B14	80
15	A15	95	15	B15	73
16	A16	79	16	B16	74
17	A17	80	17	B17	80
18	A18	85	18	B18	79

19	A19	88	19	B19	80
20	A20	100	20	B20	72
			21	B21	75

Uji normalitas dilakukan dengan perhitungan menggunakan *SPSS 20.00 for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Hasil Output Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		20	21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	83.55	74.34
	Std. Deviation	6.368	10.312
	Absolute	.252	.141
Most Extreme Differences	Positive	.244	.129
	Negative	-.189	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279	.769
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098	.682

Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa nilai signifikansi *I-Sample Kolmogorov Smirnov test* pada kelas eksperimen  $0,098 > 0,05$  dan nilai signifikansi pada kelas control  $0,682 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data dari dua kelas tersebut berdistribusi normal.

**c. Uji *Independents Sample T-test***

Setelah melakukan uji homogenitas dan normalitas data, maka peneliti menggunakan *Independents Sample T-test* (uji t) untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Uji t dilakukan dengan perhitungan menggunakan *SPSS 20.00 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Hasil Output *Independents Sample T-test***

	Levene's Test Of Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
NILAI	4.361	.039	3.543	47	.001	8.459	2.294	3.663	13.128	
			3.615	42.974	.001	8.459	2.270	3.684	13.097	

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui nilai  $t_{hitung}$  3.543 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2.00681). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Roda Putar Aksara “ROPUSA” berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

### **C. Revisi Produk**

Berdasarkan uji coba dengan para ahli media, ahli materi, guru dan juga peserta didik kelas III perlu dilakukan satu kali revisi terhadap media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini. Berikut disajikan revisi bahan ajar berdasarkan komponen aspek kelayakan kualitas media, kelayakan penyajian media dan aspek efisiensi dan efektivitas media.

#### **1. Revisi Komponen Kelayakan Kualitas Media**

Berdasarkan uji ahli media, bahwa pada aspek komponen kelayakan kualitas media mendapat skor rata-rata 68,75% dari ahli media pertama dan 84,38% dari ahli media kedua sehingga tergolong layak untuk diimplementasikan dengan sedikit revisi. Sedangkan berdasarkan uji validasi

lapangan yang dilakukan terhadap guru pengampu mendapat skor penilaian rata-rata sebesar 96,88%. Berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada komponen kelayakan kualitas media ini, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini layak digunakan tanpa revisi. Namun berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada angket komponen kelayakan kualitas media ini, ahli media pertama memberikan masukan untuk mengganti pemilihan bahan dasar agar media dapat digunakan setelah sekali pakai. Penambahan variasi warna yang digunakan. Memberikan panah penunjuk yang jelas diatas spinner serta kaki penyangga dibawah media. Berikut perbaikan yang dilakukan oleh peneliti.



*Gambar 4.8*  
*Bahan dasar media berupa kertas karton*



*Gambar 4.9*  
*Bahan dasar media berupa tripek dan pemberian kaki dibawah media*



Gambar 4.10  
Segitiga dalam menggunakan kertas berwarna putih



Gambar 4.11  
Segitiga dalam sudah didesain dengan penuh warna



Gambar 4.12  
Belum terdapat panah penunjuk yang jelas pada spinner

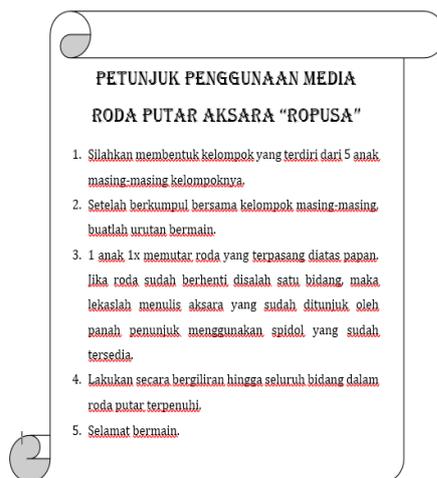


Gambar 4.13  
Penambahan panah penunjuk dan mengganti model spinner

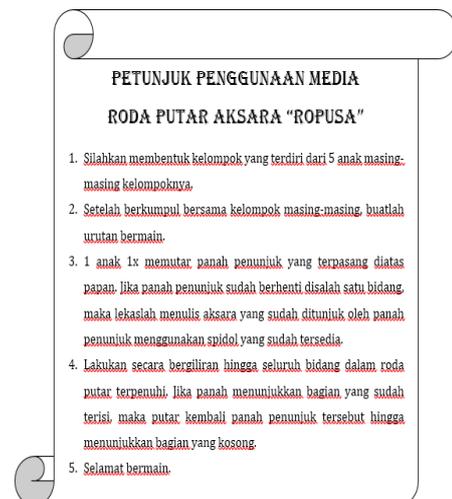
## 2. Revisi Komponen Kelayakan Penyajian Media

Berdasarkan hasil uji ahli media, bahwa pada aspek komponen kelayakan penyajian media mendapatkan skor rata-rata 95,00% dari ahli media yang pertama dan 90,00% dari ahli media yang kedua. Maka dapat disimpulkan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dapat digunakan tanpa revisi. Terdapat 10 butir penilaian pada aspek kelayakan penyajian ini dan hampir keseluruhan mendapatkan skor maksimal yaitu 4

dari kedua ahli media. Sedangkan berdasarkan uji validasi lapangan yang dilakukan terhadap guru pengampu mendapat skor penilaian rata-rata sebesar 97,50%. Berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada komponen kelayakan kualitas media ini, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini layak digunakan tanpa revisi. Namun berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada angket komponen kelayakan kualitas media ini, ahli media pertama memberikan masukan untuk mempertegas petunjuk penggunaan media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini. Berikut perbaikan yang dilakukan oleh peneliti.



Gambar 4.14  
Perintah dalam petunjuk penggunaan masih membingungkan peserta didik



Gambar 4.15  
Perintah dalam petunjuk penggunaan setelah diperbaiki

### 3. Revisi Aspek Efisiensi dan Efektivitas Media

Berdasarkan hasil uji ahli media, bahwa pada aspek komponen efisiensi dan efektivitas media mendapatkan skor rata-rata 100% dari ahli media yang pertama dan 93,75% dari ahli media yang kedua. Maka dapat disimpulkan

bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini dapat digunakan tanpa revisi. Terdapat 4 butir penilaian pada aspek kelayakan penyajian ini dan hampir keseluruhan mendapatkan skor maksimal yaitu 4 dari kedua ahli media. Sedangkan berdasarkan uji validasi lapangan yang dilakukan terhadap guru pengampu mendapat skor penilaian rata-rata sebesar 100%. Berdasar pada kolom komentar yang disajikan pada komponen kelayakan kualitas media ini, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media Roda Putar Aksara “ROPUSA” ini layak digunakan tanpa revisi begitupun kedua ahli media.